# **1887 | Riyaadhush Shaalihiin.**

**Jum’at, 26 September2025.**

**.**

**==========================================================================**

**BAB .**

Hadits ke

**==========================================================================**

**Pelajaran:**

1. **Pentingnya Tupoksi (Tugas Pokok dan Fungsi) yang jelas (Tidak gharar).**

Perusahaan yang besar saja sudah punya tupoksi yang jelas masih saja banyak masalah dan berat untuk menjalani pekerjaannya. Lalu bagaimana dengan perusahaan yang tidak jelas, tidak jelas tupoksi yang di berikan kepada karyawan. Maka akan jauh lebih berat menjalaninya.

Perusahaan yang punya tupoksi yang jelas saja masih bisa mengalami gulung tikar.

Maka perusahaan yang tidak memiliki tupoksi yang jelas, tinggal menunggu waktunya. Waktu kehancuran perusahaan.

.

1. Pola Para Nabi, apabila sedang berat/sedang jenuh/sedang penatnya dari aktifitas pekerjaan, mereka jeda/istirahat untuk shalat.

Pekerjaan terlalu pada bahkan sampai lembur malam, sulit untuk mengerjakan amal ibadah, apalagi ibadah wajib terganggu. Maka itu sudah menjadi bagian dari bahan pertimbangan untuk keluar bekerja dan mejadi pekerjaan lain.

.

1. Kematangan itu sering bukan tentang usia. Banyak orang usia matang tidak matang-matang, bahkan usianya sudah puluhan tahun. Wanita paling matang di zaman ini di usia matang berapapun tidak akan bisa sama levelnya dengan level Ibunda ‘A`isyah, bahakan 3 atau 4 level di bawah beliau saja tidak bisa dan tidak akan pernah pantas.

Suami harus faham dengan perubahan istri, 2 3 perubahan kata saja harus faham kalau istrinya sedang tidak baik hatinya, sedang marah hatinya.

Ibunda ‘A`isyah saat marah tidak mengganti nama suaminya dengan nama laki-laki diluar. Beliau mengganti nama suami beliau (Nabi Mukhammad) dengan nama kakek Nabi (Nabi Ibrahim).

.

Kalau istri sudah shu`uzhan kepada istri maka itu adalah neraka.

Kalau kita memiliki partner bisnis yang sudah suka buruk sangka, lebih baik kerja sama bisnis jangan dilanjutkan. Karena kunci dari kerjasama bisnis adalah kepercayaan.

Kepercayaan/ suami yang bisa dipercaya/yang amanah/yang jujur, itu jauh lebih penting dari kriteria kecerdasan seorang laki-laki. Karena suami itu bukan asisten anda yang artinya dia adalah pihak yang anda kuasai, namun suami adalah pemimpin yang menguasai anda dan tidak bisa anda kuasai.